

Arranging Components on a User Interface

Pertemuan 14
Pemrograman Berorientasi Obyek
Oleh
Tita Karlita

Tampilan Dasar User Interface di Java

- Graphical user interface sangat rentan thp perubahan ukuran window.
- Java bisa diimplementasikan di berbagai macam platform.
- Untuk mengontrol layout interface digunakan layout manager.

Topik hari ini:

- Bagaimana cara menggunakan layout manager untuk menyusun komponen di interface.
 - Flow Layout
 - Grid Layout
 - Border Layout
 - Card Layout
 - Grid Bag Layout
- Bagaimana menggunakan berbagai macam layout manager yg berbeda untuk bekerja dalam satu interface.

Bagaimana cara menggunakan layout manager?

- Layout manager hrs dideklarasikan terlebih dahulu sblm komponen ditambahkan ke kontainer.
- Default layout manager untuk panel adalah FlowLayout
- Default layout manager untuk frame, window, dan applet adalah BorderLayout
- Utk membuat layout manager, hrs dibuat instace dgn statement:

```
FlowLayout flo = new FlowLayout();
```

- Agar bisa digunakan maka hrs menambahkan method:

```
setLayout();
```

Flow Layout

- The simplest
- Cara peletakan komponen : dimulai dari kiri ke kanan sampai area penuh dan selanjutnya menuju ke baris dibawahnya.
- Gunakan class variable `FlowLayout.LEFT`, `FlowLayout.CENTER`.atau `FlowLayout.RIGHT` utk mengubah alignment komponen.
- Default : `FlowLayout.CENTER`.
- Contoh mengeset alignment:
`FlowLayout righty = new FlowLayout(FlowLayout.RIGHT);`



Flow Layout

■ Konstruktor FlowLayout:

FlowLayout(int, int, int);

■ Alignment :

0 = FlowLayout.LEFT

1 = FlowLayout.CENTER

2 = FlowLayout.RIGHT

■ **Horizontal** gap between components in pixels

■ **Vertical** gap between components in pixels

■ Contoh program:



Marcia	Carol	Greg
Jan	Alice	Peter
Cindy	Mike	Bobby

Grid Layout

- Menyusun komponen dalam grid of rows and columns
- Tiap cell mempunyai ukuran yang sama
- Ukuran komponen dlm GridLayout di expand untuk memenuhi space yg tersedia utk tiap komponen dlm tiap cell.
- Cara peletakan komponen : dimulai dari baris teratas grid sebelah kiri dilanjutkan ke kanan. Bila baris teratas penuh, penambahan komponen akan diletakkan pada baris selanjutnya dimulai dari sebelah kiri.

Grid Layout

- Cara menggunakan kelas grid layout:

```
GridLayout gr = new GridLayout(10,30,40,40);
```

- Konstruktor :

```
GridLayout(int, int);
```

```
GridLayout(int, int, int, int);
```

- jumlah baris
- jumlah kolom
- horizontal gap, dlm pixel
- vertical gap, dlm pixel

- Default gap = 0 pixel

- Contoh program:

Border Layout

- Area dibagi menjadi 5 bagian yaitu : north, south, east, west, and center.
- Komponen di bag north, south, east, dan west akan mengambil area sebanyak yg diperlukan, sisanya akan diberikan ke center.



Border Layout

- Penambahan komponen dilakukan dgn memanggil method add();

add(String, component);

String = lokasi dr border layout tempat meletakkan komponen.

Ada 5 pilihan = north, south, east, west, dan center.

component = komponent yg akan diletakkan ke kontainer.

- Konstruktor:

BorderLayout(); --- no gap between any component

BorderLayout(int, int); -- horizontal and vertical gap

- Contoh program:

Mixing Layout Managers

- Menambahkan small container ke main container (frame atau applet) dan menambahkan masing2 layout manager ke tiap small container tsb.
- Small container ini bisa berupa panel dr kelas JPanel.
- Karakteristik panel:
 1. Panel hrs diisi dgn komponen, sblm diletakkan di larger container.
 2. Tiap panel punya layout manager sendiri.

Card Layout

- Menyembunyikan bbrp komponen from view.
- Sekelompok container atau komponen ditampilkan pd suatu waktu tertentu.
- Diperlukan triger agar perubahan terjadi.
- Tiap kontainer dlm satu group disebut *card*.
- Pd umumnya digunakan panel utk tiap card.
- Cara membuat: komponen ditambahkan ke panel, kmdn panel ditambahkan ke kontainer sekaligus mengeset layout manager-nya

Card Layout

- Cara menggunakan kelas card layout:
CardLayout cc = new CardLayout();
- Lakukan set layout dgn memanggil method:
setLayout(cc);
- Contoh penggunaan method add:
add("Option Card", options);
argumen1 : nama dr card
argumen2 : nama komponen

Card Layout

- Penggunaan method show:

cc.show(this, "Fact Card");

argumen1: kontainer tempat semua
card ditambahkan

argumen2: nama card

- Contoh program:

Grid Bag Layout

■ Grid Bag Layout vs Grid Layout

- satu komponen bisa menempati lebih dari satu cell
- proporsi/ukuran antar baris dan kolom bisa berbeda
- komponen dlm grid cell dpt disusun dlm cr yang beda

■ To create grid bag layout digunakan kelas *GridBagLayout* dan sebuah helper class yang disebut *GridBagConstraints*.

Grid Bag Layout

- GridBagConstraints digunakan untuk mendefinisikan properti2 tiap komponen yang diletakkan dlm cell, meliputi: Posisi, alignment dll
- Langkah pembuatan grid bag layout dan constraints:
 - Create GridBagLayout object dan mendefinisikannya sebagai current lay out manager
 - Create new instance dr GridBagConstraints
 - Setting up konstrain utk tiap komponen
 - Telling the lay out manager about component and its constraints.
 - Adding komponen ke dalam kontainer

Designing the Grid

- Akan dibuat aplikasi sbb:



Designing the Grid

Username and Password	
Name:	<input type="text"/>
Password:	<input type="password"/>
	<input type="button" value="OK"/>

Creating the Grid

- Initial layout manager : GridBagLayout dan membuat constraint object:

```
public NamePass() {  
    super("Username and Password");  
    setSize(290,110);  
    GridBagLayout gridbag = new GridBagLayout();  
    GridBagConstraints constraints = new GridBagConstraints();  
    JPanel pane = new JPanel();  
    pane.setLayout(gridbag);  
  
    setContentPane(pane);  
    constraints.fill = GridBagConstraints.NONE;  
}
```

Creating the Grid

- Cara implementasi desain: Kita buat konstrain untuk tiap komponent dengan menggunakan helper method yaitu *buildConstraints()*.
- *Method buildConstraints():*

```
void buildConstraints(GridBagConstraints gbc, int gx, int gy, int gw,  
int gh, int wx, int wy) {
```

```
    gbc.gridx = gx;  
    gbc.gridy = gy;  
    gbc.gridwidth = gw;  
    gbc.gridheight = gh;  
    gbc.weightx = wx;  
    gbc.weighty = wy;  
}
```

Creating the Grid

■ Argumen dlm helper method `buildConstraint()`:

`buildConstraints(constraints, int gridx, int gridy, int gridwidth , int gridheight , int weightx , int weighty);`

- The first 2 integer are : **gridx** dan **gridy** = merupakan koordinat cell.
Bila terdapat span multiple cell mk digunakan koordinat cell top-left corner.
- The second 2 integer are: **gridwidth** dan **gridheight** = merupakan jumlah baris dan atau kolom yang di span.
gridwidth utk kolom dan **gridheight** utk baris
- Last 2 integer are: **weightx** dan **weighty** = digunakan untuk menentukan proporsi (ukuran) dr baris dan kolom.

Creating the Grid

■ Menambahkan label ke dalam layout:

// Name label

```
buildConstraints(constraints, 0, 0, 1, 1, 100, 100);
JLabel label1 = new JLabel("Name:");
gridbag.setConstraints(label1, constraints);
add(label1);
```

■ buildConstraints utk komponen lain:

```
buildConstraints(constraints, 1, 0, 1, 1, 100, 100); // Name text field
buildConstraints(constraints, 0, 1, 1, 1, 100, 100); // password label
buildConstraints(constraints, 1, 1, 1, 1, 100, 100); // password text field
buildConstraints(constraints, 0, 2, 2, 1, 100, 100); // OK Button
```

Determining the Proportions

- Digunakan konstraint *weightx* dan *weighty*.
- Sebelum setting

```
buildConstraints(constraints, 0, 0, 1, 1, 100, 100); // Name label  
buildConstraints(constraints, 1, 0, 1, 1, 100, 100); // Name text field  
buildConstraints(constraints, 0, 1, 1, 1, 100, 100); // password label  
buildConstraints(constraints, 1, 1, 1, 1, 100, 100); // password text field  
buildConstraints(constraints, 0, 2, 2, 1, 100, 100); // OK Button
```

- Sesudah setting

```
buildConstraints(constraints, 0, 0, 1, 1, 10, 40); // Name label  
buildConstraints(constraints, 1, 0, 1, 1, 90, 0); // Name text field  
buildConstraints(constraints, 0, 1, 1, 1, 0, 40); // password label  
buildConstraints(constraints, 1, 1, 1, 1, 0, 0); // password text field  
buildConstraints(constraints, 0, 2, 2, 1, 0, 20); // OK Button
```

Creating the Grid

- Setelah membangun konstrain selanjutnya attach them to an object dgn menggunakan method `setConstraint()`

// Name label

```
buildConstraints(constraints, 0, 0, 1, 1, 100, 100);
JLabel label1 = new JLabel("Name:");
gridbag.setConstraints(label1, constraints);
add(label1);
```

Adding and Arranging the Components

- Gunakan constraints *fill* dan *anchor* utk mengeset tampilan komponen didalam cell.



Fill constraints

- Digunakan utk komponen yang tampilannya memenuhi cell.
- Nilai default = **NONE**
- Terdapat 4 macam nilai:
 - **GridBagConstraints.BOTH**
stretch component to fill the cell in both direction
 - **GridBagConstraints.NONE**
the component display in its smallest size
 - **GridBagConstraints.HORIZONTAL**
stretch component to fill the cell in the horizontal direction
 - **GridBagConstraints.VERTICAL**
stretch component to fill the cell in the vertical direction

Fill constraints

- name label

```
constraints.fill = GridBagConstraints.NONE;
```

- name text field

```
constraints.fill = GridBagConstraints.HORIZONTAL;
```

- password label

```
constraints.fill = GridBagConstraints.NONE;
```

- password text field

```
constraints.fill = GridBagConstraints.HORIZONTAL;
```

- ok button

```
constraints.fill = GridBagConstraints.NONE;
```

Anchor constraints

- Digunakan utk komponen yang tampilannya tidak memenuhi cell (alignment).
- Nilai default = CENTER
- Terdapat 8 macam nilai
 - GridBagConstraints.NORTH
 - GridBagConstraints.NORTHEAST
 - GridBagConstraints.EAST
 - GridBagConstraints.SOUTHEAST
 - GridBagConstraints.SOUTH
 - GridBagConstraints.SOUTHWEST
 - GridBagConstraints.WEST
 - GridBagConstraints.NORTHWEST

Anchor constraints

- name label

```
constraints.anchor = GridBagConstraints.EAST;
```

- name text field

-

- password label

```
constraints.anchor = GridBagConstraints.EAST;
```

- password text field

-

- ok button

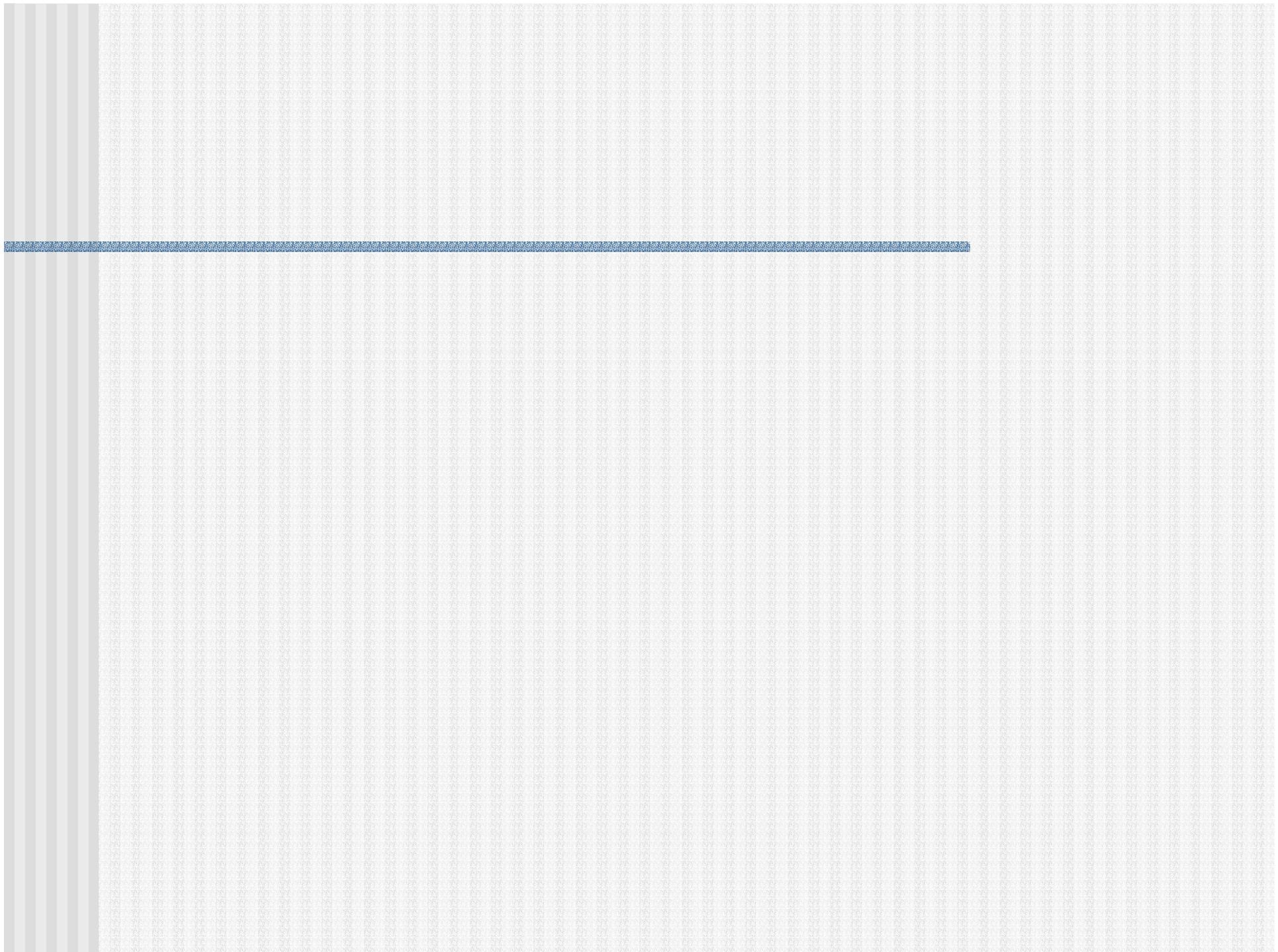
```
constraints.anchor = GridBagConstraints.CENTER;
```

Cell Padding and Insets

- Cell padding digunakan utk mengeset lebar atau tinggi suatu komponen.
- Digunakan constraints : *ipadx* dan *ipady*.
- Setting utk lebar dan tinggi komponent at least = nilai minimum komponen + (*ipadx* or *ipady* * 2) pixels.
- Insets digunakan untuk mengeset lebar atau tinggi area diluar komponen.
- Digunakan konstrain insets.
- Konstruktor : *insets(int top, int left, int bottom, int right)*



■ FINISH



- . BoxLayout either stacks its components on top of each other (with the first component at the top) or places them in a tight row from left to right -- your choice. You might think of it as a full-featured version of [FlowLayout](#). Here is an applet that demonstrates using BoxLayout to display a centered column of components:

-
- One big difference between BoxLayout and the existing AWT layout managers is that BoxLayout respects each component's maximum size and X/Y alignment. We'll discuss that later.